

BAB V P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Dinas Tata Kota dalam Meningkatkan Kualitas Perumahan dan Pemukiman Kumuh di Kota Bandar Lampung adalah:
 - a. Melakukan studi kelayakan dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung guna menentukan langkah penataan kawasan permukiman padat dan permukiman kumuh perkotaan diarahkan pada program revitalisasi, rehabilitasi, renovasi dan rekonstruksi dengan fungsi utama masing-masing wilayah.
 - b. Melakukan perencanaan kerjasama antar instansi dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh, di antaranya dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Kebersihan Pertamanan Kota Bandar Lampung yang diarahkan pada upaya pemberdayaan masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh dalam Kota Bandar Lampung.
 - c. Melaksanakan hal-hal dalam meningkatkan kualitas pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung sebagai sebagai upaya pembangunan yang terencana untuk merubah atau memperbaharui kawasan kota yang mutu lingkungannya rendah dan kumuh.

2. Faktor-Faktor penghambat peran Dinas Tata Kota dalam meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman kumuh di Kota Bandar Lampung, terdiri dari:
 - a. Keterbatasan anggaran Dinas untuk program peremajaan pemukiman kumuh, pada tahun 2013 dianggarkan dana Program Peremajaan Pemukiman kumuh sebesar 5 miliar Rupiah tapi pada kenyataannya hanya dialokasikan dana sebesar Rp550.000.000, sehingga belum memungkinkan dilaksanakan program tersebut.
 - b. Keterbatasan SDM dan sarana prasarana Dinas untuk program peremajaan pemukiman kumuh
 - c. Perilaku masyarakat di pemukiman kumuh yang tidak mendukung peningkatan kualitas lingkungan yaitu dengan membuang sampah secara sembarangan dan tidak menjaga kualitas kesehatan lingkungan

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Tata Kota Bandar Lampung disarankan untuk lebih tegas dalam mengatur pemukiman kumuh, hal ini dapat ditempuh dengan cara pengaturan perizinan secara selektif bagi masyarakat yang akan mendirikan rumah sesuai dengan tata ruang dan wilayah dalam kota Bandar Lampung.
2. Dinas Tata Kota Bandar Lampung disarankan untuk lebih aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh agar menjaga kualitas lingkungan, dengan cara tidak membuang sampah di sungai atau secara sembarangan dan secara rutin bergotong-royong dalam rangka menjaga kualitas lingkungan agar menjadi lebih baik.